



## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Sleman disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan **good governance**. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan akuntabilitas ini disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2009, serta Penetapan Kinerja Tahun 2009. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum telah dapat dicapai dengan baik.

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 17 sasaran, disimpulkan bahwa 16 (enam belas) sasaran berhasil dicapai dengan baik, sedangkan 1 (satu) sasaran tercapai dengan predikat tidak berhasil dan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 92,25 dengan kriteria *Sangat Berhasil*. Berdasarkan skala pengukuran ordinal hasilnya adalah sebagai berikut: 13 sasaran mencapai angka diatas 85% sampai dengan 100%; sedangkan 3 sasaran mencapai angka antara 70 sampai dengan kurang dari 85% dan 1 indikator sasaran mencapai kurang dari 55. Dari 17 sasaran telah ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 41 indikator dengan hasil capaian 15 indikator kinerja sasaran mencapai angka di atas 100%; 17 indikator kinerja sasaran mencapai angka di atas 85% sampai dengan 100%; 4 indikator kinerja sasaran capaiannya antara 70% sampai dengan <85%; dan 3 indikator kinerja sasaran capaiannya antara 55% sampai dengan <70% serta 2 indikator kinerja sasaran capaiannya kurang dari <55%.

Hasil analisis 17 sasaran yang ada, pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009 rata-rata terkategori sangat berhasil, walau demikian masih terdapat beberapa indikator sasaran yang capaiannya belum seperti yang diharapkan yaitu:



1. Menurunnya angka kriminalitas dari target 5% dengan capaian indikator kinerja sebesar 37,64%.

Angka kriminalitas pada tahun 2009 sebanyak 1.807, meningkat jika dibandingkan angka kriminalitas pada tahun 2008 sebanyak 1.172 kejadian.

Pada tahun 2009 angka kriminalitas ditargetkan menurun sebesar 5% atau menurun sebanyak 59 kejadian kriminalitas, sehingga target 2009 angka kriminalitas maksimal sebanyak 1.113 kejadian, realisasinya angka kriminalitas sebesar 1.0807, dengan demikian capaian kinerjanya sebesar 37,64%.

2. Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sektor industri pada tahun 2009 sebesar 1,80% mengalami peningkatan jika dibandingkan pertumbuhannya pada tahun 2008 sebesar 1,52%.

Target pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sektor industri pada tahun 2009 sebesar 4,50% terealisasi sebesar 1,80 % dengan demikian capaian kinerjanya sebesar 40%.

Untuk mensikapi permasalahan tersebut upaya yang ditempuh adalah:

1. Peningkatan program keamanan dan ketertiban masyarakat dengan cara pemberdayaan Sistem Keamanan Lingkungan, penyuluhan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
2. Peningkatan daya saing produk ekspor dengan pelatihan peningkatan kualitas, produksi dan kontinuitas dan Pemantauan dan monitoring usaha untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pelaku usaha untuk kemudian membantu pemecahannya serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan maupun bimbingan teknis, antara lain : Pelatihan ketrampilan dan teknologi bagi wirausaha baru, Pelatihan peningkatan dan teknologi bagi industri kerajinan, Penerapan sistem pengendalian mutu terpadu.